



STABILKAN HARGA - Warga tengah mengikuti giat operasi pasar di Kantor Kemantren Danurejan, Kota Yoga, Kamis (9/3). Pemkot Yoga melaksanakan operasi pasar di 14 kemantren selama 9 hingga 17 Maret 2023.

Operasi Pasar Tekan Harga Bapak Jelang Ramadan

YOGYA, TRIBUN - Dua pekan menjelang bulan Ramadan, Pemkot Yoga mulai melakukan intervensi untuk memastikan harga barang kebutuhan pokok (bapak) di wilayahnya tetap stabil. Intervensi tersebut ditempuh melalui giat operasi pasar yang digulirkan di 14 kemantren, selama 9-17 Maret 2023.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yoga, Veronica Ambar Ismuwardani, menyampaikan, potensi lonjakan harga bapak menjelang Ramadan, layanya fenomena tahun-tahun sebelumnya, harus diantisipasi. Melalui operasi pasar ini, diharapkan, naiknya permintaan warga pun bisa diimbangi dengan stabilitas harga.

"Makanya, ini mulai kami gelar operasi pasar, karena pada pertengahan bulan nanti, tanggal 23 (Maret) itu, sudah mulai puasa," ungkapnya, Kamis (9/3).

Adapun deretan komoditas yang dijual dalam operasi pasar kali ini,

antara lain, beras, gula pasir, telur, ayam kampung, hingga minyak goreng. Ia pun memastikan, seluruh bapak tersebut dijual dengan banderol sesuai harga eceran tertinggi (HET), misalnya beras medium 5 kg Rp45 ribu, gula pasir 1 kg Rp13.500, Minka 1 liter Rp13.500 dan telur Rp26 ribu per kg.

"Karena itu merupakan kebutuhan pokok yang biasa naik menjelang hari besar nasional. Sehingga, untuk menghadapi itu kami mengadakan operasi pasar, supaya harga tetap terkendali," urainya.

Dia menjelaskan, setidaknya 4 ton beras pun dialokasikan untuk setiap kemantren dalam operasi pasar, dengan dukungan dari Bulog DIY jikalau nantinya stok dirasa masih kurang. Terutama, untuk beberapa kemantren dengan luas wilayah dan jumlah penduduk besar, seperti Umbulharjo atau Gondokusuman.

"Karena dari segi stok sebenar-

nya sangat aman. Cadangan yang dimiliki Pemkot masih mencukupi dan kami juga melakukan kerja sama untuk memenuhi stok beras dengan Gapoktan di Sleman," katanya.

Lebih lanjut, Veronica berharap, operasi pasar dapat membantu warga masyarakat di Kota Pelajar, untuk mendapatkan akses bapak dengan harga yang lebih terjangkau. Bukan tanpa alasan, meskipun Ramadan masih berjarak sekitar dua pekan, banderol bapak di pasaran mulai menunjukkan geliat naik.

"Operasi pasar dapat meringankan warga masyarakat, ya, karena bisa mengurangi beban belanja. Kalau di pasar, pantauan kami, terutama di Pasar Beringharjo, sudah ada kenaikan. Misalnya, itu bawang merah, naik sekitar 21 persen. Kemudian cabai merah, naik 14 persen," imbuh Kadisdag. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005